

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh status pengangguran dan religiusitas terhadap persepsi agensi individu perempuan, serta perbedaan dinamikanya antara kelompok perempuan Muslim dan non-Muslim. Dengan menggunakan data World Value Survey (WVS) Wave 5 dan pendekatan Generalized Structural Equation Modeling (GSEM), agensi individu dibangun sebagai konstruk laten dari indikator identitas diri dan pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa status pengangguran berdampak negatif terhadap persepsi agensi individu perempuan. Sementara itu, pengaruh religiusitas bersifat kontekstual dan lebih kuat di kalangan perempuan Muslim. Temuan ini menegaskan pentingnya identitas agama dalam membentuk persepsi kontrol individu atas hidupnya. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengukuran agensi berbasis data global dan mendukung pembangunan berbasis Capability Approach yang menekankan pentingnya pendidikan dan pemenuhan kebutuhan non-material dalam memperkuat agensi individu perempuan.

Kata kunci: agensi individu, status pengangguran, religiusitas, perempuan, GSEM

## ABSTRACT

This study examines the influence of unemployment status and religiosity on women's perceptions of individual agency, as well as the dynamic differences between Muslim and non-Muslim women. Using data from the World Value Survey (WVS) Wave 5 and the Generalized Structural Equation Modeling (GSEM) approach, individual agency is constructed as a latent construct of self-identity and decision-making indicators. The results of the analysis show that unemployment status has a negative impact on women's perceptions of individual agency. Meanwhile, the influence of religiosity is contextual and stronger among Muslim women. These findings emphasize the importance of religious identity in shaping individuals' perceptions of control over their lives. This research contributes to the development of global data-based agency measurement and supports Capability Approach-based development, which emphasizes the importance of education and the fulfillment of non-material needs in strengthening women's individual agency.

Keyword: individual agency, unemployment, religiosity, women, GSEM

## INTISARI

Penelitian ini menjawab kesenjangan dalam literatur terkait bagaimana status pengangguran dan religiusitas mempengaruhi persepsi agensi individu perempuan, serta apakah dinamika tersebut berbeda antara perempuan Muslim dan non-Muslim. Dengan menggunakan data World Value Survey (WVS) Wave 5, agensi individu dikonstruksi sebagai variabel laten dari item yang merepresentasikan otonomi. Model Generalized Structural Equation Modeling (GSEM) digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Temuan utama menunjukkan bahwa pengangguran berdampak negatif terhadap persepsi agensi individu perempuan. Di sisi lain, religiusitas memiliki pengaruh yang lebih kompleks—tidak selalu langsung memperkuat agensi, tetapi dapat berperan signifikan dalam konteks sosial dan identitas agama tertentu. Perempuan Muslim menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara religiusitas dan agensi individu.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pendekatan interdisipliner yang menggabungkan aspek ekonomi (status pengangguran) dan kultural (religiusitas) dalam satu model, sekaligus memperkenalkan pengukuran agensi individu berbasis data internasional. Implikasi kebijakan menekankan perlunya pembangunan berbasis Capability Approach yang mencakup penguatan kapasitas individu secara holistik. Meski begitu, penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi temporalitas data, kedalaman indikator, dan ketidakhadiran variabel eksplisit tentang agensi, sehingga mendorong perlunya studi lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam dan representatif.